

## **PENANAMAN BERSAMA DAN PEMANFAATAN TOGA UNTUK PENGHIJAUAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKITAR DI YAYASAN PANTI ASUHAN DARUL ULUM**

**Daffa Aghsan Fadillah<sup>1\*</sup>, Muhammad Luthfi Alin Naufal<sup>2</sup>, Mukhlis Ali Mustafa<sup>3</sup>, Rifat Zia Ulhaq<sup>4</sup>, Adam Alif Raihan<sup>5</sup>, Windarta<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>5</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>6</sup>Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[\\*aghsandaffa@gmail.com](mailto:*aghsandaffa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) 2024 bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks lokal melalui pemberdayaan masyarakat dengan tema "Implementasi Teologi Al Ma'un, Mahasiswa Unggul, Masyarakat Berdaya". Program ini menempatkan mahasiswa di lokasi-lokasi yang membutuhkan, termasuk Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum di Jalan Kirai 1, Pisangan, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Abstrak ini menguraikan analisis situasi, metode pelaksanaan, serta hasil pengabdian yang mencakup pengembangan dan implementasi TOGA sebagai solusi permasalahan kesehatan di masyarakat. Keberadaan TOGA di lingkungan sekitar, terutama bagi keluarga tanpa akses mudah ke layanan medis, menunjukkan pentingnya tanaman obat dalam menyediakan alternatif pengobatan dan mendukung kesehatan tradisional. Program KKN mengadopsi pendekatan yang terencana dengan tahapan sosialisasi, survei, implementasi, dan evaluasi, untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan praktik terkait TOGA. Melalui partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat, diharapkan tercipta perubahan positif berkelanjutan, baik dalam kesehatan individu maupun kesejahteraan ekonomi keluarga, yang berkontribusi pada pengembangan potensi lokal secara efektif.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Tanaman Obat, TOGA, Peningkatan Kesehatan

### **ABSTRACT**

*The Community Service Program (KKN) at Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) 2024 aims to integrate academic learning with real-life community challenges through the theme "Implementation of Al Ma'un Theology, Superior Students, Empowered Community." This initiative focuses on Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum on Jalan Kirai 1, Pisangan, where the program seeks to utilize family medicinal plants (TOGA) to enhance local health and environmental sustainability. The approach includes a comprehensive analysis of community needs, strategic planning, and practical implementation of TOGA in household gardens. The program's methodology involves initial socialization and preparation, followed by a thorough survey of local conditions, and the development and execution of relevant TOGA-based interventions. The primary goal is to educate the community about the benefits of medicinal plants, which are critical for families lacking easy access to medical facilities. Medicinal plants, known for their use in treating minor ailments and supporting overall health, are integrated into daily life to offer a cost-effective and accessible alternative to conventional medicine. The program also emphasizes community involvement in planting and managing TOGA to foster sustainable health practices. Through this initiative, the KKN program at UMJ 2024 aims to create lasting positive impacts on individual health, economic welfare, and environmental conditions, thus contributing to the overall empowerment of the local community and the effective development of local resources.*

**Keywords:** *Community Service, Medicinal Plants, TOGA, Health Improvement.*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi yang memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Di beberapa perguruan tinggi, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum yang mengintegrasikan pengalaman belajar mahasiswa dengan realitas kehidupan di masyarakat. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatnya di perguruan tinggi, mengembangkan soft skills, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan atau cinta tanah air, serta rasa percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi realitas kehidupan sosial kemasyarakatan, belajar bersama masyarakat, dan turut memberdayakan masyarakat di lokasi kegiatan. Dengan demikian, setiap kegiatan program KKN dijiwai oleh semangat kerja dan kebersamaan antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya guna membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi oleh Masyarakat (Kemendikbud, 2024).

Kegiatan KKN tidak hanya sekadar aktivitas pengabdian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, akan tetapi dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa dalam melakukan proses pembekalan diri melalui pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, rangkaian program KKN disusun secara terencana, terstruktur, bertahap, serta dirancang dan dipersiapkan secara matang agar mampu melahirkan perubahan-perubahan positif berkelanjutan dalam penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi masyarakat oleh mahasiswa dan masyarakat itu sendiri (Kemendikbud, 2024).

KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) 2024 mengusung tema "Implementasi Teologi Al Ma'un,

Mahasiswa Unggul, Masyarakat Berdaya" yang bertujuan untuk merealisasikan tujuan-tujuan tersebut dalam konteks lokal. Dengan tema ini, KKN UMJ 2024 dirancang untuk memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu yang telah dipelajari, mengasah soft skills, serta mempersiapkan diri menjadi individu yang matang, berjiwa kebangsaan, dan percaya diri. Teologi Al Ma'un, yang mengedepankan nilai-nilai kepedulian sosial dan pemberdayaan, menjadi landasan utama dalam kegiatan ini. Mahasiswa UMJ akan ditempatkan di berbagai lokasi untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata, sehingga mampu memberdayakan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya, program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan di masyarakat, menjadikan mahasiswa unggul dan masyarakat yang berdaya. Melalui semangat kerja sama dan kebersamaan, KKN UMJ 2024 diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mandiri, sesuai dengan tema yang diusung.

Program KKN UMJ 2024 ini dirancang dengan beberapa tahapan yang sistematis dan terencana. Tahap pertama adalah sosialisasi dan persiapan, di mana mahasiswa diberikan pembekalan mengenai tujuan dan metode KKN serta nilai-nilai teologi Al Ma'un. Selanjutnya, mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing akan melakukan survei awal ke lokasi KKN untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil survei ini, mahasiswa akan merancang program kerja yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap implementasi merupakan tahap di mana mahasiswa mulai melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Dalam tahap ini, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat sangat ditekankan untuk memastikan

keberhasilan program. Beberapa program yang akan dijalankan antara lain adalah pendidikan dan pelatihan keterampilan, program kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat, serta program lingkungan hidup. Mahasiswa akan berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat.

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan setelah program kerja selesai dilaksanakan. Mahasiswa akan melakukan evaluasi terhadap hasil program dan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi. Refleksi ini penting untuk memastikan bahwa pengalaman KKN dapat menjadi pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi juga akan digunakan untuk memberikan masukan bagi perbaikan program KKN di masa mendatang.

KKN UMJ 2024 diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat tetapi juga memberikan dampak positif bagi perkembangan diri mahasiswa. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja dalam tim. Selain itu, nilai-nilai teologi Al Ma'un yang diterapkan dalam KKN diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap sesama dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Dengan semangat kerja sama dan kebersamaan, program KKN UMJ 2024 diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mandiri. Mahasiswa UMJ akan meninggalkan jejak positif di lokasi KKN, membantu masyarakat memberdayakan diri mereka sendiri, serta menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Melalui KKN ini, mahasiswa UMJ tidak hanya belajar dan mengabdikan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Jalan Kirai 1, Pisangan, yang berlokasi di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, merupakan area yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan

tanaman obat keluarga (TOGA). Terletak di lingkungan yang padat, lokasi ini memberikan peluang strategis untuk pengembangan dan pemanfaatan TOGA guna meningkatkan kesehatan dan penghijauan lingkungan sekitar.

Tanaman obat keluarga, atau TOGA, adalah jenis tanaman yang sering ditanam di pekarangan rumah atau di lingkungan sekitar sebagai alternatif pengobatan untuk kondisi ringan seperti demam dan batuk. Tanaman-tanaman ini, yang juga dikenal sebagai apotek hidup, tidak hanya berfungsi untuk pertolongan pertama tetapi juga bermanfaat dalam pemeliharaan kesehatan, pengobatan, dan pencegahan penyakit kronis, degeneratif, serta kanker (Hasby et al., 2019; Puspitasari et al., 2019).

Keberadaan tanaman obat di lingkungan sekitar kantor desa atau di pekarangan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke layanan medis seperti klinik, puskesmas, atau rumah sakit. Tanaman obat ini bisa ditanam di pekarangan rumah dan memiliki peran signifikan dalam mendukung kesehatan tradisional. Peran aktif masyarakat dalam mempromosikan dan memberdayakan penggunaan tanaman obat, baik dalam bentuk jamu maupun obat herbal standar, sangat dibutuhkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang jenis tanaman dan manfaatnya bagi kesehatan serta potensi ekonominya. Meskipun penggunaan produk herbal semakin dikenal, kesadaran masyarakat untuk memproduksi obat herbal secara mandiri masih kurang. Sistem kekebalan tubuh manusia yang kompleks memerlukan berbagai mekanisme untuk melawan patogen, dan tanaman obat dapat ditanam di pekarangan atau pot untuk mendukung kesehatan tersebut (Oktaviani, 2020; Hikmat, Zuhud, Sandara, et al., 2011; Susanto, 2017; Martono, Setiawan, & Widodo, 2017).

Dengan demikian, pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Jalan

Kirai 1, Pisangan, dan di lingkungan Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penanaman TOGA di pekarangan rumah dapat memberikan akses yang lebih mudah dan ekonomis untuk pengobatan ringan serta berkontribusi pada penghijauan lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ 2024 yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui TOGA diharapkan dapat mengatasi rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan tanaman obat di masyarakat, serta mendorong kemandirian dalam pengobatan dan peningkatan ekonomi keluarga.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang khasiat tanaman obat, tetapi juga untuk membangun kesadaran tentang pentingnya tanaman obat sebagai bagian dari sistem kesehatan tradisional. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam penanaman dan pemanfaatan TOGA, diharapkan akan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan, baik dalam hal kesehatan individu maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Melalui kerja sama yang solid antara mahasiswa, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, KKN UMJ 2024 bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal secara efektif.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Materi Kegiatan**

Kegiatan penyuluhan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya adik-adik di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, tentang pentingnya memanfaatkan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini dimulai dengan pengenalan berbagai jenis tanaman TOGA dan media tanam yang tepat. Beberapa tanaman yang diperkenalkan meliputi kumis kucing, saga, sirih merah, binahong, lengkuas, salam, pandan, dan seledri. Setiap jenis

tanaman dijelaskan mengenai manfaatnya, ciri-cirinya, serta cara perawatannya. Selain itu, adik-adik juga diajarkan mengenai media tanam yang digunakan, yaitu campuran antara media tanam organik dan serbuk sekam. Dijelaskan bahwa media tanam organik penting untuk menyediakan nutrisi bagi tanaman, sementara serbuk sekam membantu menjaga kelembapan tanah dan memastikan drainase yang baik.

Setelah pengenalan, dilanjutkan dengan persiapan media tanam. Media tanam organik dan serbuk sekam dicampur dengan perbandingan 1:1, yang dipilih karena dapat menyediakan nutrisi yang cukup dan mendukung drainase tanah yang baik. Pot-pot yang akan digunakan kemudian diisi dengan campuran media tanam tersebut sebagai persiapan sebelum proses pindah tanam.

Proses pindah tanam dilakukan dengan mengambil tanaman dari polybag kecil yang telah disiapkan sebelumnya. Tanaman seperti kumis kucing, saga, sirih merah, binahong, dan lainnya dipindahkan dengan hati-hati dari polybag kecil agar akarnya tidak rusak. Setiap tanaman ditanam di dalam pot yang sudah diisi media tanam dengan kedalaman yang sesuai untuk memastikan akar dapat berkembang dengan baik.

Setelah semua tanaman berhasil dipindahkan ke pot, kegiatan dilanjutkan dengan penyiraman. Setiap pot diberi air secukupnya untuk memastikan media tanam tetap lembab dan membantu tanaman beradaptasi dengan lingkungan barunya. Pemeliharaan tanaman dilakukan secara berkala, termasuk penyiraman rutin dan pemantauan kondisi tanaman.

Kegiatan ini ditutup dengan harapan bahwa peserta, khususnya adik-adik Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, dapat memahami manfaat tanaman obat keluarga dan media tanam yang tepat. Keterlibatan mereka dalam kegiatan bercocok tanam diharapkan bisa berkelanjutan dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang ada dengan menanam TOGA.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

### 1) Perencanaan Program

Tahap perencanaan merupakan fondasi dari seluruh kegiatan KKN. Pada tahap ini, tim KKN UMJ melakukan survei ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Dalam kasus kegiatan penyuluhan TOGA di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, tim KKN mengidentifikasi bahwa edukasi mengenai tanaman obat sangat diperlukan. Selanjutnya, tim menyusun program kerja yang meliputi tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, dan sumber daya yang dibutuhkan. Tim juga merancang jadwal kegiatan, termasuk waktu pelaksanaan, pembagian tugas, serta peralatan yang diperlukan seperti bibit tanaman, media tanam, dan pot.

### 2) Koordinasi dengan Mitra

Setelah rencana program disusun, tim KKN melakukan koordinasi dengan pihak mitra, yaitu Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum. Dalam koordinasi ini, dijelaskan tujuan program, manfaat yang akan diperoleh mitra, serta peran yang diharapkan dari pihak mitra selama kegiatan berlangsung. Pengurus Yayasan Panti Asuhan membantu dalam mempersiapkan tempat dan memobilisasi peserta, terutama anak-anak dan remaja yang akan mengikuti kegiatan. Koordinasi ini penting untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang pelaksanaan program.

### 3) Penyusunan Materi Penyuluhan

Pada tahap ini, tim KKN mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta. Dalam penyuluhan TOGA, materi meliputi pengenalan jenis-jenis tanaman obat, manfaat masing-masing tanaman, cara perawatan, serta pemilihan media tanam yang tepat. Materi juga disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman peserta, mulai dari anak-anak hingga remaja. Penyampaian materi dirancang agar interaktif, termasuk penggunaan visual seperti gambar tanaman dan media tanam, serta demonstrasi langsung cara menanam dan memindahkan tanaman ke pot.

### 4) Pelaksanaan Kegiatan di Lapang

Tahap ini merupakan implementasi dari program yang sudah direncanakan.

Pelaksanaan penyuluhan TOGA di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum dibagi dalam beberapa subkegiatan:

- a. Pembukaan Kegiatan : Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua tim KKN UMJ dan perkenalan tim kepada para peserta. Tim menjelaskan secara singkat tujuan kegiatan dan manfaat yang diharapkan dari program ini.
- b. Pengenalan Tanaman Obat Keluarga: Peserta diperkenalkan dengan berbagai jenis tanaman obat seperti kumis kucing, binahong, saga, sirih merah, lengkuas, pandan, dan seledri. Setiap tanaman dijelaskan manfaatnya, bagaimana merawatnya, dan pentingnya tanaman obat bagi kesehatan sehari-hari.
- c. Persiapan Media Tanam dan Pindah Tanam: Peserta, khususnya anak-anak dan remaja, dilibatkan dalam proses pencampuran media tanam yang terdiri dari campuran media organik dan serbuk sekam. Setelah itu, dilakukan pindah tanam dari polybag kecil ke pot yang lebih besar. Tim KKN membimbing peserta cara memindahkan tanaman agar akarnya tidak rusak dan tanaman dapat tumbuh optimal.
- d. Penyiraman dan Perawatan: Setelah semua tanaman dipindahkan ke pot, peserta diberi pemahaman tentang cara menyiram dan merawat tanaman secara berkala, termasuk cara memantau kesehatan tanaman dan pentingnya menjaga kelembapan tanah.

### 5) Pemantauan Evaluasi

Setelah kegiatan lapangan selesai, tim KKN melakukan pemantauan perkembangan tanaman yang telah ditanam oleh peserta. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan ilmu yang mereka dapatkan selama kegiatan penyuluhan. Selain itu, tim juga mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan, mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama kegiatan, serta mengevaluasi apakah tujuan program tercapai. Evaluasi ini melibatkan umpan balik dari mitra (Yayasan Panti

Asuhan Darul Ulum) dan peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

#### 6) Penutupan dan Serah Terima

Setelah kegiatan lapangan selesai, tim KKN melakukan pemantauan perkembangan tanaman yang telah ditanam oleh peserta. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu menerapkan ilmu yang mereka dapatkan selama kegiatan penyuluhan. Selain itu, tim juga mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan, mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama kegiatan, serta mengevaluasi apakah tujuan program tercapai. Evaluasi ini melibatkan umpan balik dari mitra (Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum) dan peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

#### Peran dan Tugas Tim KKN

Dalam kegiatan penanaman TOGA di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, setiap anggota tim memiliki peran dan tugas yang jelas sesuai dengan kompetensi dan penugasannya. Mukhlis bertindak sebagai MC (Master of Ceremony), yang bertanggung jawab memandu jalannya acara dari awal hingga akhir, termasuk membuka acara, memperkenalkan pembicara, dan menutup kegiatan dengan baik. Adam, sebagai ketua sub kelompok, memimpin timnya dengan memberikan sambutan pembukaan, menjelaskan tujuan kegiatan, dan mengawasi pelaksanaannya agar berjalan sesuai rencana. Daffa, yang berperan sebagai fasilitator, bertugas memberikan edukasi mengenai tanaman TOGA, memberikan arahan langsung dalam proses penanaman, serta menjawab pertanyaan peserta untuk memastikan pemahaman yang baik. Naufal dan Akbar, sebagai tim demonstran, menunjukkan secara langsung cara penanaman TOGA dengan benar, mulai dari persiapan media tanam hingga perawatan tanaman, sehingga peserta dapat mengikuti dan mempraktikkan penanaman dengan tepat. Sementara itu, Rifat berperan sebagai petugas dokumentasi kegiatan (PDD), yang bertugas mendokumentasikan

seluruh rangkaian kegiatan melalui foto dan video, memastikan semua momen penting terdokumentasi dengan baik untuk keperluan laporan dan publikasi. Dengan pembagian peran yang jelas ini, setiap anggota tim dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan penanaman TOGA.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya adik-adik di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum, tentang pentingnya pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini mencakup pengenalan beberapa jenis tanaman TOGA dan media tanam, diikuti dengan proses pindah tanam dari polybag kecil ke dalam pot.

#### Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Media Tanam

Kegiatan di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum diawali dengan pengenalan beberapa jenis tanaman obat keluarga kepada adik-adik di sana. Tanaman yang diperkenalkan meliputi kumis kucing, saga, sirih merah, binahong, lengkuas, salam, pandan, dan seledri. Sebanyak 36 tanaman diperkenalkan, di mana setiap jenis dijelaskan manfaatnya, ciri-cirinya, serta cara perawatannya. Selain itu, adik-adik juga diajarkan tentang media tanam yang akan digunakan, yaitu campuran media tanam organik dan serbuk sekam. Dijelaskan bahwa media tanam organik menyediakan nutrisi penting bagi tanaman, sementara serbuk sekam berfungsi menjaga kelembapan dan memastikan drainase yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak tentang manfaat tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari serta pentingnya pemilihan media tanam yang tepat untuk mendukung pertumbuhan tanaman.



Gambar 1. Pengenalan TOGA beserta Jenis-jenisnya dan Cara Pemanfaatannya

### Persiapan Media Tanam

Setelah pengenalan, dilakukan persiapan media tanam dengan mencampur media tanam organik dan serbuk sekam dengan perbandingan 1:1. Campuran ini dipilih karena dapat menyediakan nutrisi yang cukup bagi tanaman dan memastikan drainase yang baik. Pot-pot yang akan digunakan disiapkan dengan mengisi media tanam yang telah dicampur tadi.



Gambar 2. Pengenalan dan Kegunaan Media Tanam yang dipakai

### Demonstrasi dan Pindahan Tanaman (Pindah Tanam)

Pada tahap selanjutnya, dilakukan kegiatan demonstrasi pemindahan tanaman dari polybag kecil ke pot yang lebih besar. Adik-adik turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, di mana setiap tanaman dikeluarkan dengan hati-hati dari polybag kecil agar akarnya tidak rusak. Tanaman yang dipindahkan meliputi kumis kucing, saga, sirih merah, binahong, lengkuas, salam, pandan, dan seledri. Setelah dipindahkan, tanaman ditanam pada kedalaman yang tepat di

dalam pot, dengan harapan agar akar bisa tumbuh optimal di media tanam baru.



Gambar 3. Demonstrasi Pindah Tanam menggunakan Media Tanam dari Polybag ke Pot



Gambar 4. Pindah Tanam dan Penanaman Bersama Anak Panti Asuhan Darul Ulum

### Penyiraman dan Pemeliharaan

Setelah seluruh proses pindah tanam selesai, setiap pot disiram secukupnya untuk menjaga kelembapan dan membantu tanaman beradaptasi dengan lingkungan baru. Pemeliharaan dilakukan secara berkala, seperti penyiraman rutin dan pemantauan kesehatan tanaman. Kegiatan ini juga mengajarkan adik-adik tentang pentingnya perawatan yang konsisten untuk memastikan tanaman dapat tumbuh dengan baik.

### Penutup

Kegiatan penyuluhan ini berhasil memberikan edukasi yang bermanfaat bagi adik-adik di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang manfaat tanaman obat keluarga, tetapi juga pengalaman langsung dalam bercocok tanam, mulai dari persiapan media tanam, pemindahan tanaman, hingga pemetaan lahan. Diharapkan, kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi mereka untuk

memanfaatkan lahan yang ada untuk menanam TOGA, serta memanfaatkan tanaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman dan pemeliharaan tanaman ini diharapkan bisa berkontribusi pada kesehatan masyarakat sekitar dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanaman obat keluarga.



Gambar 4. Pindah Tanam dan Penanaman Bersama Anak Panti Asuhan Darul Ulum

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitasi dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan yang diberikan telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik, sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya adik-adik di Yayasan Panti Asuhan Darul Ulum.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para penyandang dana lainnya yang telah memberikan dukungan finansial maupun material sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hendrawat, & Tri Yuni, D. (2024). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelaksanaan Tahun 2021*.

Universitas Muhammadiyah Jakarta : Jakarta. LPPM UMJ.

Hasby, H., Mauliza, M., & Mastura, M. (2019). Pemanfaatan tanaman obat sebagai pencegahan penyakit degeneratif. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdaya Masyarakat*, 3(1), 55-61.

Hikmat, A., Zuhud, E. A. M., Sandara, E., & et al. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (TOGA) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di Desa Contoh Lingkar Luar Kampus IPB Darmaniaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(1), 71-80.

Kemendikbud.

<https://dikti.kemdikbud.go.id/book/panduan-kuliah-kerja-nyatakn-kebangsaan-2024/>

Kusumawardani, S. S. D. (2024). *Panduan KKN Kebangsaan 2024 (Issue 0)*. Dikti.

Martono, Y., Setiawan, A., & Widodo, S. (2017). SABDA TOGA (Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga) untuk daerah perkotaan di RT 04 dan 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-5.

Oktaviani, A. D. (2020). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cintalaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 535-539.

Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2019). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan mandiri. *Warta LPM Media Informasi dan Komunikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 456-465.

Susanto, A. (2017). Komunikasi dalam sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(2), 111-117.